



**IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM
MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA DI SMP
MUHAMMADIYAH BLIGO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

YUNI KUSUMAWATI
NIM. 2021113097

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM
MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA DI SMP
MUHAMMADIYAH BLIGO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

YUNI KUSUMAWATI
NIM. 2021113097

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuni Kusumawati

NIM : 2021113097

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM
MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA DI SMP
MUHAMMADIYAH BLIGO

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Januari 2019

Yang menyatakan



Yuni Kusumawati

NIM. 2021113097

Riskiana, M.Pd

Jl. Sulawesi, Kergon IV/8 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Pekalongan, 14 Desember 2018

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Yuni Kusumawati

Kepada

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : YUNI KUSUMAWATI

NIM : 2021113097

Judul : "IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM
MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA DI SMP
MUHAMMADIYAH BLIGO"

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wasaalamu'alaikum. Wr.Wb.

Pembimbing



Riskiana, M.Pd

NIP. 19760612 199903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575/ Faks.(0285) 423418
Website: tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **YUNI KUSUMAWATI**
NIM : **2021113097**
Judul : **IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN
DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA
DI SMP MUHAMMADIYAH BLIGO**

Telah diujikan pada Jum'at tanggal 4 Januari 2019 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I

NIP. 19710511 200801 2 006

Eros Meilina Sofa, M.Pd

Pekalongan, Januari 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alahamdulillah kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai perjuangan akhir dijenjang SI.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini untuk:

Ayah dan Ibu tercinta (Kholid dan Khusnul Khotimah) yang telah memberikan kasih sayang, do'a, pengorbanan dan semangat dalam setiap langkah yang saya lakukan.



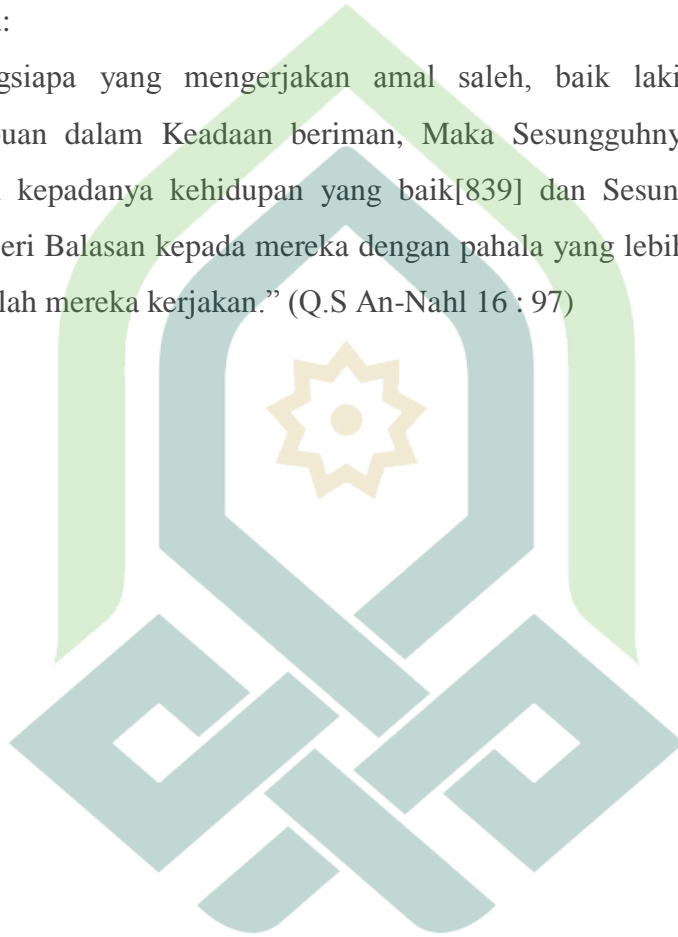


MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۗ
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya:

“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik[839] dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.” (Q.S An-Nahl 16 : 97)



ABSTRAK

Kusumawati, Yuni, 2018, Implementasi Metode Pembiasaan dalam Menumbuhkan Karakter Siswa di SMP Muhammadiyah Bligo skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, Riskiana, M.Pd

Kata Kunci: Metode Pembiasaan, Karakter Siswa

Pendidikan merupakan usaha untuk membina dan mengembangkan pribadi manusia, baik pada aspek ruhaniah dan jasmaniah. Pendidikan menjadi sangat penting dalam mengelola kematangan mental dan jiwa seseorang ketika menghadapi benturan dan tantangan yang datang dari luar. Dalam mengajarkan pendidikan karakter memerlukan sebuah pendekatan pembelajaran khusus, karena berkaitan dengan aspek afektif. Salah satunya dengan metode pembiasaan. SMP Muhammadiyah Bligo mengimplementasikan metode pembiasaan melalui beberapa program.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, (1) Bagaimana implementasi metode pembiasaan dalam menumbuhkan karakter siswa di SMP Muhammadiyah Bligo, (2) Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi metode pembiasaan di SMP Muhammadiyah Bligo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi metode pembiasaan dalam menumbuhkan karakter siswa di SMP Muhammadiyah Bligo dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi metode pembiasaan di SMP Muhammadiyah Bligo.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini langkah-langkahnya adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode pembiasaan dalam menumbuhkan karakter di SMP Muhammadiyah Bligo berjalan dengan baik. Adapun program pembiasaannya antara lain peraturan masuk tepat waktu dan bersalaman dengan guru, berseragam sesuai peraturan, tadarus, literasi, sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah. Karakter yang muncul dari program pembiasaan tersebut antara lain karakter religius, tanggung jawab, jujur, disiplin dan gemar membaca. Sedangkan dalam manajemennya meliputi perencanaan, sosialisasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Faktor pendukungnya antara lain keteladan guru, adanya tata tertib dan ketepatan dalam menjalankan sanksi, adanya sarana dan pra sarana yang memadai, dukungan dan kerja sama masyarakat. Faktor penghambatnya ada beberapa siswa yang terlambat dan mengulur waktu saat melaksanakan program pembiasaan, dan tidak semua guru bersedia mengawasi dan mengawal siswa saat sebelum sholat.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH BLIGO”. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Moh. Yasin Abidin, M.Pd., selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Muthoin, M.Ag selaku dosen wali studi yang selalu menjadi penasehat selama saya menjalani studi di IAIN Pekalongan.
5. Riskiana, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu mengarahkan dan membimbing saya dengan baik selama proses penyusunan skripsi ini.



6. Segenap civitas Akademik IAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
7. SMP Muhammadiyah Bligo, yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di tempat tersebut dan telah banyak membantu dalam proses penelitian.
8. Teman-teman mahasiswa angkatan 2013 dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan, dan peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Pekalongan, Januari 2019

Penulis

Yuni Kusumawati
NIM. 2021113097

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH BLIGO	
A. Deskripsi Teori	12
1. Metode Pembiasaan	12
a. Pengertian Metode Pembiasaan	12
b. Dasar-dasar metode pembiasaan.....	16
c. Bentuk-bentuk Pembiasaan.....	17
d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan	19
e. Syarat-syarat Pemakaian Metode Pembiasaan	20
f. Langkah-langkah Menanamkan Pembiasaan.....	21
2. Karakter Siswa.....	22
a. Pengertian Karakter dan Siswa	22
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karakter Siswa	25
c. Prinsip-prinsip Pembinaan Karakter Siswa di Sekolah	30
d. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bangsa	35
e. Manajemen Sekolah yang Berkarakter	44
B. Kajian Pustaka	47
C. Kerangka Berpikir.....	51

BAB III	IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH BLIGO	
	A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah Bligo.....	54
	1. Sejarah dan Letak Geografis.....	54
	2. Profil.....	55
	3. Visi dan Misi.....	56
	4. Keadaan Guru dan Karyawan.....	58
	5. Sarana dan Pra Sarana.....	60
	B. Implementasi Metode Pembiasaan dalam Menumbuhkan Karakter Siswa di SMP Muhammadiyah Bligo.....	61
	1. Program Pembiasaan dalam Menumbuhkan Karakter Siswa di SMP Muhammadiyah Bligo.....	61
	2. Prosedur Operasional Implementasi Metode Pembiasaan dalam Menumbuhkan Karakter Siswa di SMP Muhammadiyah Bligo.....	66
	C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Metode Pembiasaan dalam Menumbuhkan Karakter Siswa di SMP Muhammadiyah Bligo.....	68
	1. Faktor Pendukung.....	68
	2. Faktor Penghambat.....	71
BAB IV	ANALISIS IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH BLIGO	
	A. Analisis terhadap Implementasi Metode Pembiasaan dalam Menumbuhkan Karakter Siswa di SMP Muhammadiyah Bligo	72
	B. Analisis terhadap Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Pembiasaan dalam Menumbuhkan Karakter Siswa di SMP Muhammadiyah Bligo.....	83
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan.....	88
	B. Saran – saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN





DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 : Data Pendidik dan Kependidikan SMP Muhammadiyah Bligo	58
Tabel 3. 2 : Data Guru SMP Muhammadiyah Bligo	58
Tabel 3. 3 : Data Pegawai SMP Muhammadiyah Bligo	59
Tabel 3. 4 : Data Siswa Tiga Tahun Terakhir SMP Muhammadiyah Bligo	60
Tabel 3. 5 : Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah Bligo	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk membina dan mengembangkan pribadi manusia, baik pada aspek ruhaniah dan jasmaniah. Sebagai pembentukan kepribadian manusia, pendidikan menjadi sangat penting dalam mengelola kematangan mental dan jiwa seseorang ketika menghadapi benturan dan tantangan yang datang dari luar.¹

Melalui pendidikanlah manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya dan dapat mencegah seseorang dari pengaruh pergaulan yang saat ini semakin buruk. Banyak orang tua yang berpandangan menyekolahkan anaknya hanya untuk cerdas dalam intelektualnya saja, sehingga yang terbentuk adalah anak pintar yang tidak menggunakan hatinya seperti sekarang ini banyak terjadi tawuran antar pelajar, pornografi, pelecehan seksual, korupsi, dan masih banyak yang lainnya.

Dari beberapa fenomena dan keprihatinan yang terjadi akhir-akhir ini di Indonesia, yaitu tentang pembiasaan yang buruk dan degradasi moral, etika, moral dan akhlak yang semakin menurun, maka ini menjadi tugas dan tanggung jawab kita semua mulai dari keluarga, masyarakat, sekolah, pemerintah agar segera mencari solusi dan jalan keluarnya.

Salah satu solusi yang bisa ditawarkan dari sekolah untuk memperbaiki moral anak bangsa adalah dengan selalu memperbaiki dan

¹ Muhammad Takdir Ilahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hlm. 25-26.

mengevaluasi proses pendidikan. Salah satu upaya perbaikan kualitas pendidikan adalah munculnya gagasan mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia.² Sebagaimana yang diungkapkan oleh Mendiknas M. Nuh pada peringatan Hardiknas, beliau mengatakan bahwa pendidikan karakter sangat penting, pendidikan karakter sebagai bagian dari upaya membangun karakter bangsa, karakter yang dijiwai nilai-nilai luhur bangsa.³

Pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan yang berdasarkan pada etika dan moral sehingga kepribadian anak didik dapat berpengaruh terhadap tingkah lakunya sehari-hari, baik di lingkungan pendidikan, maupun di luar lingkungan pendidikan. Pentingnya pendidikan karakter di lingkungan sekolah ini tidak lepas dari fenomena degradasi moral dan tingkah laku anak didik yang semakin tidak karuan, misalnya makin meningkatnya kenakalan remaja terutama dalam hal pergaulan bebas, ketidakpatuhan anak didik yang seringkali memberontak kepada guru dan orang tua.⁴

Dalam mengajarkan pendidikan karakter memerlukan sebuah pendekatan pembelajaran khusus, karena berkaitan dengan aspek afektif. Menurut presiden SBY proporsi antara teori dan praktik harus diubah. Teori cukup sekitar tiga puluh persen, dan sisanya harus diimbangi dengan

² Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) hlm. 9.

³ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) hlm. 51.

⁴ Muhammad Takdir Ilahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hlm. 190.

praktik dan pembiasaan untuk disiplin, tidak mudah menyerah, dan menghargai orang lain. Presiden juga menganjurkan para pendidik dan guru SD, SMP, dan SMU untuk sungguh-sungguh memperhatikan kurikulum dan metodologi pendidikan.⁵

Kemajuan dari suatu pendidikan tidak lepas dari metode yang digunakan. Metode merupakan salah satu tujuan untuk mencapai kualitas pembelajaran yang diharapkan mampu mendukung proses tercapainya pembentukan generasi yang berkualitas.⁶

Pendidikan karakter dapat dilakukan dengan berbagai model, antara lain: pembiasaan dan keteladanan, pembinaan disiplin, hadiah dan hukuman, CTL (*contextual teaching and learning*), bermain peran (*role playing*). Dari berbagai metode tersebut, metode pembiasaan adalah metode yang paling tua. Pembiasaan adalah sesuatu yang disengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan.⁷

SMP Muhammadiyah Bligo adalah salah satu lembaga formal yang berada di Kabupaten Pekalongan, yang berada di bawah naungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bligo. SMP Muhammadiyah Bligo telah menerapkan metode pembiasaan dalam kegiatan sehari-harinya. Pembiasaan tersebut antara lain masuk tepat waktu, berseragam sesuai

⁵ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011) hlm. 194.

⁶ Muhammad Takdir Ilahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hlm. 51.

⁷ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 165-166.

peraturan, tadarus Juz ‘Amma, literasi, sholat dhuha dan dhuhur berjamaah. Menurut observasi pendahuluan, peneliti memperoleh informasi bahwa pada tahun-tahun sebelumnya masih banyak siswa yang datang terlambat masuk sekolah, bahkan ada beberapa siswa yang membolos, berseragam tidak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan, bahkan ada model celana yang tidak sesuai dengan model anak sekolah. Kurang sadarnya mereka tentang kewajiban sholat serta tidak patuh pada guru bahkan ada yang melawan guru, itulah sebabnya pihak sekolah menerapkan metode pembiasaan, agar karakter siswa-siswinya menjadi lebih baik lagi.⁸

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode pembiasaan dalam menumbuhkan karakter siswa di SMP Muhammadiyah Bligo?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari implementasi metode pembiasaan dalam menumbuhkan karakter siswa di SMP Muhammadiyah Bligo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

⁸ Hasil wawancara dengan bapak Aufa Sidik selaku guru PAI pada 23 Januari 2018

1. Untuk mendiskripsikan bagaimana implementasi metode pembiasaan dalam menumbuhkan karakter siswa di SMP Muhammadiyah Bligo
2. Untuk mendiskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi metode pembiasaan dalam menumbuhkan karakter siswa di SMP Muhammadiyah Bligo

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang hendak dicapai dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sumbangan berharga di bidang pendidikan, khususnya tentang implementasi metode pembiasaan dalam menumbuhkan karakter siswa.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi ilmiah kepada masyarakat mengenai implementasi metode pembiasaan dalam menumbuhkan karakter siswa.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dan praktisi sekolah dalam pelaksanaan dan pengembangan metode pembiasaan dalam menumbuhkan karakter siswa.
 - b. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan karakter dari berbagai pembiasaan yang telah diterapkan.

- c. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini akan menjadi pengalaman dalam melakukan sebuah penelitian.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisis proses penyimpulan serta analisis terhadap dinamika fenomena yang diamati dengan metode logika ilmiah.⁹ Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung di SMP Muhammadiyah Bligo, dan mendeskripsikan menggunakan kata-kata mengenai berbagai hal yang ditemui di lokasi pengamatan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diangkat.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Bligo, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah.

⁹ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

¹⁰ Suharsimi arikunto, *Manajemen Peneliti* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1995), hlm. 5.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 1 bulan, yaitu pada bulan September 2018.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data, sumber data merupakan sumber yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang kita perlukan dalam penelitian.¹¹

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Sumber data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.¹² sumber data primer dalam penelitian diperoleh dari kepala sekolah, guru PAI, guru BK dan siswa SMP Muhammadiyah Bligo.
- b. Sumber data sekunder merupakan data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.¹³ Data kedua yang digunakan untuk menunjang sumber data primer, data ini diperoleh dari bagian administrasi sekolah untuk mendapatkan data-data yang bersifat dokumentasi seperti gambaran atau keadaan sekolah, guru, karyawan, siswa serta sarana dan prasarana.

¹¹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 169.

¹² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta : Teras, 2011), hlm. 80.

¹³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta : Teras, 2011), hlm. 80.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁴ Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui gambaran umum keadaan sekolah, pelaksanaan pendidikan di sekolah, dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.
- b. Wawancara/Interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.¹⁵ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti atau apabila peneliti ingin menenegetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan metode pembiasaan, karakter yang tumbuh dari pelaksanaan metode pembiasaan serta faktor pendukung dan penghambatnya. Responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI, guru BK dan siswa SMP Muhammadiyah Bligo.

¹⁴ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm.129.

¹⁵ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm.135.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 317.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tertulis mengenai keadaan sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana dan berbagai data yang dapat digunakan untuk mendukung dan melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Teknis analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman mencakup tiga kegiatan antara lain:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Fungsi dari reduksi data ini adalah untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 329.

pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.¹⁸

F. Sistematika Penulisan

Agar dalam penulisan ini lebih sistematis, maka perlu penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum laporan penelitian. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang landasan teori implementasi metode pembiasaan dalam menumbuhkan karakter siswa di SMP Muhammadiyah Bligo dengan sub bab pertama akan dibahas tentang metode pembiasaan yang meliputi: pengertian metode pembiasaan, tujuan metode pembiasaan, dasar metode pembiasaan, bentuk-bentuk pembiasaan, kelebihan dan kekurangan metode pembiasaan dan syarat-syarat metode pembiasaan.

Karakter siswa meliputi: pengertian karakter dan siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi karakter siswa, prinsip-prinsip pembinaan karakter siswa di

¹⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 209-210.

sekolah, nilai-nilai karakter bangsa, dan manajemen sekolah yang berkarakter serta kajian pustaka dan kerangka berfikir.

BAB III berisi data tentang implementasi metode pembiasaan dalam menumbuhkan karakter siswa di SMP Muhammadiyah Bligo dengan sub bab pertama meliputi: profil, visi misi dan tujuan, sejarah, dan letak geografis SMP Muhammadiyah Bligo, pendidik dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana. Sub bab kedua, implementasi metode pembiasaan dalam menumbuhkan karakter siswa. Sub bab ketiga, faktor pendukung dan penghambat implementasi metode pembiasaan dalam menumbuhkan karakter siswa di SMP Muhammadiyah Bligo

BAB IV analisis data implementasi metode pembiasaan dalam menumbuhkan karakter siswa di SMP Muhammadiyah Bligo yang pembahasannya meliputi: Analisis implementasi metode pembiasaan dalam menumbuhkan karakter siswa dan analisis faktor pendukung dan penghambat implementasi metode pembiasaan dalam menumbuhkan karakter siswa di SMP Muhammadiyah Bligo.

BAB V penutup, dalam hal ini berisi simpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode pembiasaan di SMP Muhammadiyah Bligo, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode pembiasaan dalam menumbuhkan karakter siswa di SMP Muhammadiyah Bligo

Dalam implementasi metode pembiasaan guna menumbuhkan karakter siswa, SMP Muhammadiyah menerapkan berbagai program pembiasaan. Adapun program-program pembiasaan tersebut antara lain: 1) pembiasaan masuk tepat waktu (06.45) dan bersalaman dengan guru, 2) pembiasaan berseragam sesuai peraturan, 3) pembiasaan tadarus juz 'amma, 4) pembiasaan literasi, 5) pembiasaan sholat dhuha berjamaah, 6) pembiasaan sholat dhuhur berjamaah. Sedangkan dalam pelaksanaan operasioalnya meliputi lima langkah (1) perencanaan, (2) sosialisasi, (3) pelaksanaan, (4) evaluasi. Dari beberapa pembiasaan tersebut menumbuhkan karakter religius, disiplin, jujur, tanggung jawab, dan gemar membaca pada siswa.

2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode pembiasaan dalam menumbuhkan karakter siswa di SMP Muhammadiyah Bligo.

a. Faktor Pendukung

Implementasi metode pembiasaan dalam menumbuhkan karakter siswa di SMP Muhammadiyah Bligo berjalan dengan lancar disebabkan oleh beberapa faktor pendukung, antara lain: pertama, keteladan guru, baik dalam bertutur kata maupun dalam bersikap, kedua, adanya tata tertib dan ketepatan dalam menjalankan sanksi, ketiga adanya sarana dan pra sarana yang memadai, keempat dukungan dan kerja sama masyarakat.

b. Faktor Penghambat

Implementasi metode pembiasaan dalam menumbuhkan karakter siswa di SMP Muhammadiyah mengalami beberapa kendala, diantaranya adalah, pertama ada beberapa siswa yang berangkat terlambat dan mengulur waktu saat melaksanakan program pembiasaan, kedua tidak semua guru bersedia mengawasi dan mengawal siswa saat sebelum sholat.

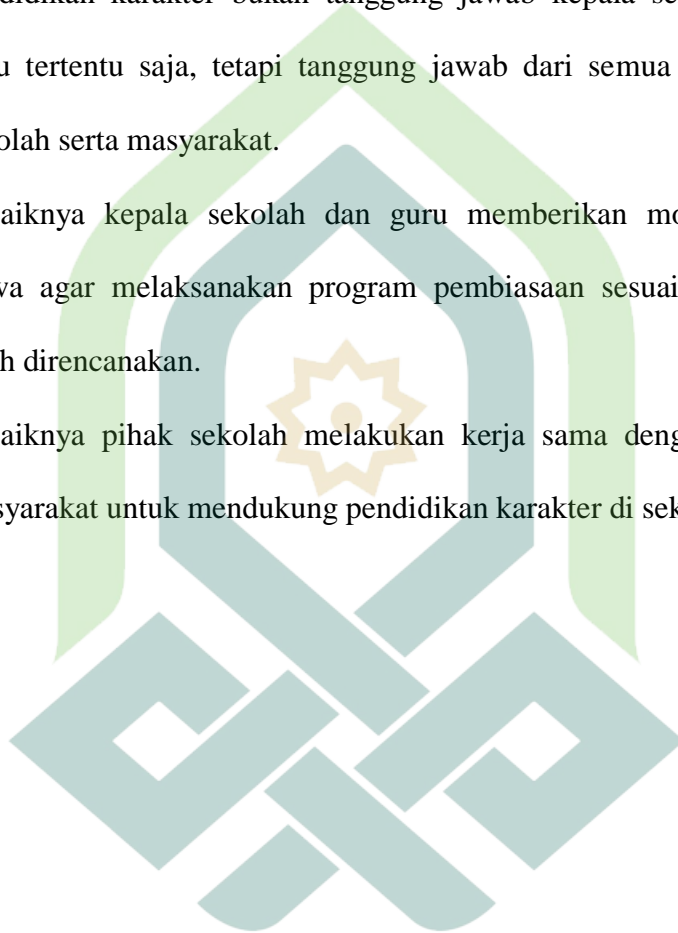
B. Saran-saran

Agar pelaksanaan metode pembiasaan dalam menumbuhkan karakter siswa di SMP Muhammadiyah Bligo berjalan lebih optimal lagi, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, dalam mengimplementasikan metode pembiasaan untuk menumbuhkan karakter siswa, sebaiknya menerapkan kepemimpinan bersama, dan memberikan tugas yang jelas kepada setiap guru, agar setiap guru memiliki tanggung jawab dengan tugas

yang telah diberikan. Seperti memberikan tugas kepada guru untuk mengawasi siswa saat kegiatan pembiasaan berlangsung.

2. Bagi para guru agar lebih kooperatif lagi dalam mengimplementasikan program pembiasaan di SMP Muhammadiyah Bligo, karena pendidikan karakter bukan tanggung jawab kepala sekolah ataupun guru tertentu saja, tetapi tanggung jawab dari semua guru dan staf sekolah serta masyarakat.
3. Sebaiknya kepala sekolah dan guru memberikan motivasi kepada siswa agar melaksanakan program pembiasaan sesuai dengan yang telah direncanakan.
4. Sebaiknya pihak sekolah melakukan kerja sama dengan komunitas masyarakat untuk mendukung pendidikan karakter di sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2015. *Implementasi Metode Pembiasaan Guna Menumbuhkan Karakter Religius Siswa dalam Pembelajaran Akhlak di SMP Muhammadiyah 4 Sambi Boyolali*. Surakarta: UMS Surakarta
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Anggraeni, Tri Okta. 2017. *Pembiasaan Shalat Dhuhur dan Shalat Jum'at dalam Pembinaan Nilai-nilai Religius siswa di SMP Negeri 3 Jeruklegi Cilacap*, Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Manajemen Penelitiin*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Arif, Armai, 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers
- Ayu, Kartika Budi. 2017. *Pembinaan Religiusitas Siswa melalui metode pembiasaan di SMP N 1 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan*. Pekalongan: IAIN Pekalongan
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Rosdakarya
- Dirman dan Cici Juarsih. 2014. *Krakteristik Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Rosdakarya
- Hadi, Amirul dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Hasil wawancara dengan bapak Aufa Sidik S.Pd selaku guru PAI pada 23 Januari 2018
- Ilahi, Muhammad Takdir. 2012. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Kesuma, Dharma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Mabruroh. 2014. *Pembiasaan Shalat Dhuha di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan* Pekalongan: STAIN Pekalongan
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Krakter Islam* . Jakarta : AMZAH
- Mulyasa. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Purwanto, Ngalim. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa)*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sani, Ridwan Abdullah dan Muhammad Kadri. 2016. *Pendidikan Karakter (Mengembangkan Karakter Anak yang Islami)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiiah. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras
- Wachidah Nur Laely. 2016. *Metode Pembiasaan Sholat di SMP Diponegoro 5 Wangon Banyumas*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wijayanta, Wahyu. 2013. *Implementasi Metode Pembiasaan guna Menumbuhkan Karakter Religius Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman* . Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Wiyani, Ardy Novan. 2013. *Membumikan Pendidika Karakter di SD (Konsep, Praktik & Strategi)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter (Landasan, Pilar & Implementasi)*. Jakarta: Prenada Media Group



Zuriah, Nurul. 2003. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* . Jakarta: PT Bumi Aksara

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group)

_____.2017. *Strategi Taktis Pendidikan Karakter untuk PAUD dan Sekolah*. Depok: PT Raja Grafindo Persada





LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SMP

MUHAMMADIYAH BLIGO

Nama :

Jabatan :

Waktu :

Lokasi :

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah Bligo?
2. Bagaimana keadaan atau kondisi siswa SMP Muhammadiyah Bligo?
3. Bagaimana perencanaan untuk menentukan program-program pembiasaan yang ada di SMP Muhammadiyah Bligo?
4. Apa tujuan program pembiasaan di SMP Muhammadiyah Bligo?
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program pembiasaan di SMP Muhammadiyah Bligo?



PEDOMAN WAWANCARA GURU PAI

Nama :

Jabatan :

Waktu :

Lokasi :

1. Apa saja kegiatan pembiasaan yang ada di SMP Muhammadiyah Bligo?
2. Bagaimana langkah-langkah penerapan metode pembiasaan?
3. Apa konsekuensi atau hukuman bagi siswa yang tidak mengikuti program-program pembiasaan tersebut?
4. Karakter apa saja yang muncul dari metode pembiasaan?
5. Apa faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program pembiasaan yang ada di SMP Muhammadiyah Bligo?



PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Nama :

Jabatan :

Waktu :

Lokasi :

1. Apa alasan kamu bersekolah di SMP Muhammadiyah Bligo?
2. Kegiatan pembiasaan apa saja yang ada di SMP Muhammadiyah Bligo?
3. Apakah kamu terpaksa mengikuti kegiatan-kegiatan pembiasaan yang ada di SMP Muhammadiyah Bligo?
4. Apa perubahan sebelum dan sesudah masuk/sekolah di SMP Muhammadiyah Bligo?



PEDOMAN OBSERVASI

1. Pelaksanaan kegiatan pembiasaan siswa di SMP Muhammadiyah Bligo
2. Sikap siswa saat melaksanakan program pembiasaan di SMP Muhammadiyah Bligo
3. Sikap guru terhadap siswa SMP Muhammadiyah Bligo
4. Sarana dan prasarana yang ada di SMP Muhammadiyah Bligo





PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil SMP Muhammadiyah Bligo
2. Sejarah SMP Muhammadiyah Bligo
3. Letak geografis SMP Muhammadiyah Bligo
4. Visi, misi, dan tujuan SMP Muhammadiyah Bligo
5. Struktur organisasi SMP Muhammadiyah Bligo
6. Keadaan kepegawaian, guru dan siswa SMP Muhammadiyah Bligo
7. Sarana dan prasarana



Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Nama : Umar Sa'id
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Hari/Tgl : Jum'at, 14 September 2018
 Waktu : 10.00- 10.30
 Lokasi : Ruang kepala sekolah

No	Pelaku	Pertanyaan dan jawaban
1.	P	Bagaimana sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah Bligo?
	S	<p>SMP Muhammadiyah Bligo didirikan pada tanggal 1 Januari 1977. SMP Muhammadiyah Bligo didirikan karena di SMP Muhammadiyah Pekajangan sudah tidak bisa menampung siswa lagi karena sudah terlalu banyak yang mendaftar disana, dan akhirnya Pimpinan Cabang Bligo ingin mendirikan sebuah sekolah, agar semua siswa dapat tertampung dan agar mereka bisa sekolah semua. Pada awal pendiriannya sekolah ini belum mempunyai gedung sendiri, kami masih menumpang dan bergantian dengan SD Muhammadiyah Bligo yang letaknya bersebelahan dengan SMP, kalau paginya untuk sekolah SD dan siangnya gedung digunakan untuk SMP. Ini berlangsung dari tahun 1997 sampai 1986, dan kemudian pada tahun 1986 kami</p>



		sudah menggunakan gedung sendiri.
2.	P	Bagaimana keadaan atau kondisi siswa SMP Muhammadiyah Bligo?
	S	Siswa-siswa di SMP Muhammadiyah Bligo masih tergolong normal, dalam hal ini anak nakalnya masih wajar, masih bisa ditoleransi oleh guru, mereka juga terdiri dari beberapa karakter yang berbeda-beda, ada yang pendiam, penurut, nakal, dan lain-lain.
3.	P	Bagaimana perencanaan untuk menentukan kegiatan-kegiatan pembiasaan yang ada di SMP Muhammadiyah Bligo?
	S	Untuk perencanaan dari pembiasaan-pembiasaan kita mulai dari melihat kondisi/keadaan siswa terlebih dahulu, kira-kira apa yang masih dibutuhkan oleh siswa, kemudian kita tentukan kegiatannya, setelah itu kita rapatkan bersama guru dan setelah itu kita sosialisasikan kepada siswa dan orang tua, dan yang terakhir ada evaluasi, evaluasi kita lakukan setiap tengah semester sekali.
4.	P	Apa tujuan program pembiasaan di SMP Muhammadiyah Bligo?
	S	Tujuan kami mengadakan program pembiasaan adalah agar anak terbiasa dengan hal-hal yang baik, terus selain program-program tersebut dikerjakan di sekolah harapannya siswa juga bisa menerapkannya di rumah, seperti sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah dan tadarus, harapan kami anak kalau di rumah juga mealaksanakan sholat berjamaah dan tadarus, tujuan



		diadakannya literasi juga diharapkan anak kalau di rumah bisa meluangkan waktunya sebentar untuk membaca.
5.	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan kegiatan pembiasaan di SMP Muhammadiyah Bligo?
	S	<p>Faktor pendukung dari terlaksananya program pembiasaan, pertama dari sarana dan prasarana kita sudah mendukung, mulai dari jus 'Amma sudah ada di setiap kelas dengan jumlah sesuai murid dan Al-Qur'an yang besar dan tarjamah sudah ada, buku di perpustakaan juga sudah memadai, kran untuk wudhu anak sudah mencukupi, ada di depan-depan kelas sehingga anak tidak lama mengantri untuk wudhu, ada Aula yang bisa dijadikan untuk tempat sholat dan dapat menampung 300 orang, sehingga saat sholat semua anak dapat mengikuti semua, tanpa harus bergantian. Faktor pendukung yang kedua dari masyarakat, masyarakat sangat mendukung adanya program-program pembiasaan, ini bisa dilihat dari adanya bantuan sajadah dari beberapa masjid ranting dan Cabang Bligo, kemudian tempat wudhu dan mesin air dari pak Edi dan pak Sani.</p> <p>Faktor penghambatnya tidak semua guru mau mengawasi siswa, padahal sebenarnya anak dari keluar kelas, mengambil air wudhu sampai masuk ke Aula untuk sholat, anak itu harus dikawal atau diawasi, kalau tidak diawasi anak wudhunya seenaknya saja, samapi di tempat sholat juga anak kadang lari-lari yang tadinya</p>



	<p>sajadah sudah menghada ke kiblat bisa berubah arah karna anak lari-lari, jika ada yang mengawasi anak akan langsung membuat shof, faktor penghambat yang lain ada anak yang mengulur waktu saat disuruh wudhu malah bermain dulu sehingga waktu untuk sholat menjadi lama, dan ada beberapa siswa yang tidak mematuhi jadwal masuk, seharusnya anak itu jam 06.45 sudah masuk dan tadarus, kadang ada anak yang berangkat jam 07.00.</p>
--	---



Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Nama : Afa Shidiq
 Jabatan : Guru PAI
 Hari/Tgl : Senin, 17 September 2018
 Waktu : 09.10-10.30
 Lokasi : Ruang kepala sekolah

No	Pelaku	Pertanyaan dan jawaban
1.	P	Apa saja kegiatan pembiasaan yang ada di SMP Muhammadiyah Bligo?
	S	Program pembiasaannya anak masuk tepat waktu, anak masuk kelas pukul 06.45. kemudian dilanjut dengan tadarus sampai jam 07.00, dan literasi selama 10 menit. Pembelajaran dimulai pada jam 07.10 – 07.50 untuk jam pertama. Kemudian dilanjut dengan pelajaran yang kedua sampai jam 09.10 menit, lalu istirahat. Istirahat 30 menit digunakan untuk sholat dhuha berjamaah dan jajan anak. Masuk jam 09.40 dilanjutkan dengan pelajaran berikutnya, dan istirahat yang kedua jam 11.40 menit sampai 12.10 digunakan untuk sholat dhuhur berjamaah , dan pulang jam 13.30 menit.
2.	P	Bagaimana langkah-langkah penerapan metode pembiasaan?
	S	Saat anak sampai di sekolah, di gerbang sudah ada guru piket

		<p>yang bertugas untuk berjaga dan mengecek seragam siswa apakah sudah sesuai jadwalnya atau belum, kemudian anak masuk kelas dan tadarus, tadarus dilakukan bersama-sama dalam kelas lalu dilanjutkan dengan literasi selama 10 menit. Tadarus dan literasi ini sudah berjalan dengan sendirinya tanpa guru harus memerintahkan terlebih dahulu, hanya kadang guru memantau saja. Untuk literasi anak diperbolehkan untuk membaca selain buku pelajaran. Sistemnya satu kelas meminjam buku ke perpustakaan, satu buku untuk dibaca selama satu bulan, setelah satu bulan nanti bukunya ditukar dengan kelas yang lain, dan setelah anak selesai membaca, buku diletakkan di meja paling belakang yang sudah disediakan.</p>
3.	P	<p>Apa konsekuensi atau hukuman bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan-kegiatan pembiasaan tersebut?</p>
	S	<p>Untuk konsekuensi atau hukuman bagi anak yang tidak mengikuti program pembiasaan tersebut adalah jika anak terlambat masuk sekolah anak bisa disuruh untuk lari mengelilingi halaman sekolah atau bisa juga anak disuruh untuk membersihkan kamar mandi. Untuk anak yang tidak berseragam sesuai jadwal akan ditanya terlebih dahulu alasannya, namun kalau masih diulangi lagi, maka anak akan disuruh pulang. Dan untuk anak yang tidak mengikuti sholat dhuha dan dhuhur</p>



		berjamaah, anak disuruh untuk sholat sendirian.
4.	P	Karakter apa saja yang muncul dari metode pembiasaan?
	S	Untuk pembiasaan masuk tepat waktu ini muncul karakter disiplin dan tanggung jawab pada diri anak, untuk berseragam sesuai jadwal tumbuh karakter disiplin, jujur, dan tanggung jawab. Untuk tadarus, sholat duha dan dhuhur berjamaah menumbuhkan karakter religius. Dan untuk pembiasaan literasi menumbuhkan karakter gemar membaca pada anak.
5.	P	Apa faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembiasaan yang ada di SMP Muhammadiyah Bligo?
	S	Faktor pendukungnya dari guru, guru juga bersama-sama mengikuti sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, kemudian ketepatan dan dijalankannya sanksi, anak yang melanggar peraturan dan tidak mengikuti program-program yang telah ditentukan akan dikenakan sanksi, dan sarana dan prasarana yang sudah memadai. Untuk faktor penghambatnya kadang ada guru yang rapat atau ada kegiatan lain di luar sekolah, dan molornya waktu yang tidak sesuai dengan perencanaan.

Nama : Irwansah
 Jabatan : Siswa
 Hari/Tgl : Senin, 17 September 2018
 Waktu : 11.00
 Lokasi : Ruang kelas

No	Pelaku	Pertanyaan dan jawaban
1.	P	Apa alasan kamu bersekolah di SMP Muhammadiyah Bligo?
	S	Untuk mencari ilmu dan tertarik untuk sekolah di SMP Muhammadiyah Bligo
2.	P	Kegiatan pembiasaan apa saja yang ada di SMP Muhammadiyah Bligo?
	S	Ada tadarus, literasi, sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah mbak
3.	P	Apakah kamu terpaksa mengikuti kegiatan-kegiatan pembiasaan yang ada di SMP Muhammadiyah Bligo?
	S	Tidak mbak
4.	P	Apa perubahan sebelum dan sesudah masuk/sekolah di SMP Muhammadiyah Bligo?
	S	Sakdurunge aku sekolah nang SMP Muhammadiyah Bligo, aku sholate kadang-kadang mbak, tapi bar sekolah nangkene sholate dadi sering, maune ora sholat dhuhur, saiki ws biso sholat dhuhur.

Nama : Fahrul Anam
 Jabatan : Siswa
 Hari/Tgl : Senin, 17 September 2018
 Waktu : 11.15
 Lokasi : Ruang kelas

No	Pelaku	Pertanyaan dan jawaban
1.	P	Apa alasan kamu bersekolah di SMP Muhammadiyah Bligo?
	S	Soalnya dulu kakak sekolahnya disini, terus banyak beasiswanya
2.	P	Kegiatan pembiasaan apa saja yang ada di SMP Muhammadiyah Bligo?
	S	Tadarus, literasi, sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah mbak
3.	P	Apakah kamu terpaksa mengikuti kegiatan-kegiatan pembiasaan yang ada di SMP Muhammadiyah Bligo?
	S	Pertama ya terpaksa, tapi lama-kelamaan ya tidak
4.	P	Apa perubahan sebelum dan sesudah masuk/sekolah di SMP Muhammadiyah Bligo?
	S	Ada perubahan pada sholat saya, yang tadinya dang ding dong, sekarang alhamdulillah sudah bisa sholat lima waktu terus berjamaah di mushola, terus kalo di rumah ngaji.

LAMPIRAN

Metode Pengumpulan Data: Hasil Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 17 September 2018

Lokasi : SMP Muhammadiyah Bligo

Hasil Observasi

SMP Muhammadiyah Bligo merupakan lembaga yang berada di bawah naungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bligo. Di SMP Muhammadiyah Bligo siswa masuk sekolah pukul 06.45, saat di depan gerbang sekolah siswa sudah disambut oleh guru piket dan mereka akan bersalaman dengan guru tersebut serta dilihat pakaiannya, sudah sesuai jadwal atau belum. Setelah masuk kelas, siswa berdo'a bersama satu kelas dan dilanjutkan dengan tadarus juz 'amma. Setelah tadarus selesai kegiatan selanjutnya adalah literasi selama 10 menit yaitu dari pukul 07.00 sampai 07.10. Siswa diperbolehkan untuk membaca buku selain buku pelajaran, buku-buku tersebut sudah ada di kelas masing-masing yang telah dipinjam dari perpustakaan. Setelah para siswa selesai membaca buku-buku tersebut diletakkan di meja paling belakang yang disebut dengan pojok baca.

Pada pukul 07.10 sampai 07.50 menit pelajaran pertama dimulai dan dilanjutkan dengan pelajaran kedua sampai pukul 09.10 menit. Kemudian semua siswa istirahat dan sholat dhuha. Sebelum istirahat, semua siswa sholat dhuha terlebih dahulu. Saat pelajaran selesai, siswa langsung mengambil air wudhu. Saat berwudhu ada beberapa siswa yang mengulur waktu dengan bermain terlebih



dahulu Sholat dhuha dilaksanakan kurang lebih selama 10 menit, dan dipimpin oleh guru. Namun untuk do'a sholat dhuha dipimpin oleh siswa. Setelah istirahat selesai, dilanjutkan dengan pelajaran selanjutnya sampai pukul 11.40 menit. Kemudian dilanjutkan dengan sholat dhuhur berjamaah. Dan pulang pukul 13.30 menit.





Dokumentasi

Beberapa siswa yang baru berangkat sekolah dan bersalaman dengan guru piket



Kegiatan tadarus bersama



Kegiatan Literasi



Kegiatan siswa sedang Sholat Dhuha Berjamaah



Beberapa siswa yang sedang mengantri untuk berwudhu



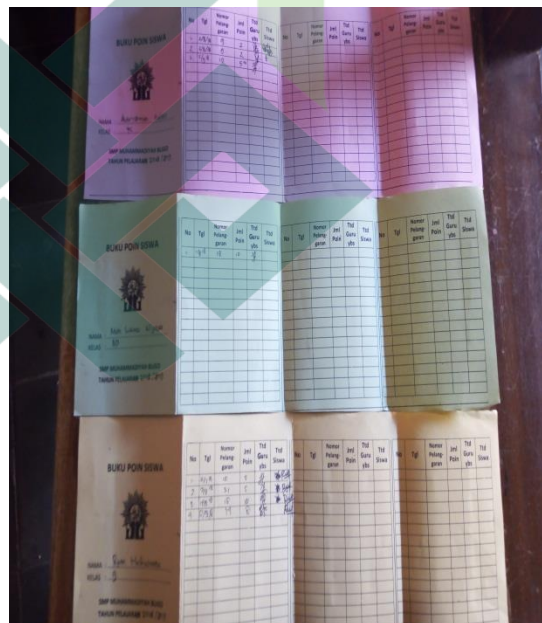
Kegiatan sholat dhuhur berjamaah



Siswa yang sedang dihukum



Kartu poin pelanggaran



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA DIRI

Nama Lengkap : Yuni Kusumawati
Tempat/Tgl. Lahir : Pekalongan, 13 Juni 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Wuled No Rt 03/Rw 02
Kec. Tirto Kab Pekalongan

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Cholid
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Khusnul Khotimah
Pekerjaan : Perangkat Desa
Alamat : Wuled No Rt 03/Rw 02
Kec. Tirto Kab Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Muhammadiyah 01 Wuled Lulus Tahun 2007
MTs Muhammadiyah Pekajangan Lulus Tahun 2010
MA Muhammadiyah Pekajangan Lulus Tahun 2013
IAIN PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN Angkatan 2013

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, Januari 2019

Penulis



Yuni Kusumawati

NIM. 2021113097



KEPUTUSAN KEPALA SMP MUHAMMADIYAH BLIGO

Nomor :002/ IV.4 . AU/F/2017

Tentang

PEDOMAN TATA KRAMA DAN TATA TERTIB

KEHIDUPAN SOSIAL SEKOLAH BAGI SISWA

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

BAB I

KETENTUAN UMUM

1. Tata krama dan tata tertib sekolah ini dimaksudkan sebagai rambu-rambu bagi siswa dalam bersikap, bertindak, dan melaksanakan kegiatan sehari-hari di sekolah dalam rangka menciptakan suasana sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang aktif.
2. Tata krama dan tata tertib sekolah ini dibuat berdasarkan nilai-nilai yang dianut sekolah dan masyarakat sekitar, yang meliputi nilai ketaqwaan, sopan santun pergaulan, kedisiplinan dan ketertiban, kebersihan, kesehatan, kerapian, keamanan, dan nilai-nilai yang mendukung belajar yang efektif.
3. Setiap siswa wajib melaksanakan ketentuan yang tercantum dalam tata krama dan tata tertib ini secara konsekuen dan penuh kesadaran.

Pasal 1

PAKAIAN SEKOLAH

1. Pakaian Seragam

Siswa wajib mengenakan seragam sekolah dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Umum

1. Pakaian sopan dan rapi sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Pakaian tidak terbuat dari kain yang tipis, tidak tembus pandang, tidak ketat, dan tidak membentuk tubuh.
3. Tidak memakai perhiasan/aksesoris yang mencolok.
4. Berangkat dari rumah sampai dengan kembali ke rumah, pakaian dalam keadaan rapi.

b. Khusus bagi siswa laki-laki

1. Baju atasan dimasukkan ke dalam celana.
2. Panjang celana sampai mata kaki, lebar celana bagian bawah maksimal 20 cm (tidak *cut brai*).
3. Celana dan baju tidak digulung.

c. Khusus bagi siswa perempuan

1. Baju atasan dimasukkan ke dalam rok, kecuali seragam HW.
2. Panjang rok sampai mata kaki.
3. Berkerudung dengan warna sesuai ketentuan sekolah (bukan kerudung paris).
4. Lengan baju tidak digulung.

4. Pemakaian Seragam

a. Hari Senin dan Selasa : seragam OSIS, dengan ketentuan:

1. Atasan warna putih, celana/rok warna biru tua, ikat pinggang hitam, dan berdasi.
2. Bagi siswa perempuan berkerudung warna putih.
3. Atasan dilengkapi dengan bed OSIS, bed IPM, bed bendera merah putih, nama, dan identitas sekolah
4. Sepatu hitam, kaos kaki putih setinggi ± 15 cm di atas mata kaki.

b. Hari Rabu dan Kamis, seragam batik Muhammadiyah, dengan ketentuan:

Laki-laki :

1. Kelas 7 :

- a) Baju batik Muhammadiyah warna hijau berlengan pendek, celana panjang warna putih, ikat pinggang hitam.

2. Kelas 8 dan 9 :
 - a) Baju batik Muhammadiyah warna hijau ber lengan pendek, celana panjang warna putih, ikat pinggang hitam.
 - b) Sepatu hitam, kaos kaki putih.

Perempuan :

1. Kelas 7 :
 - a) Baju batik Muhammadiyah warna hijau ber lengan panjang, rok panjang warna putih, ikat pinggang hitam.
 - b) Berkerudung warna putih.
 - c) Sepatu hitam, kaos kaki putih.
 2. Kelas 8 dan 9 :
 - a) Baju batik Muhammadiyah warna hijau ber lengan panjang, rok panjang warna putih, ikat pinggang hitam.
 - b) Berkerudung warna putih.
 - c) Sepatu hitam, kaos kaki putih.
- c. Hari Jumat dan Sabtu, seragam HW, dengan ketentuan:
1. Atasan warna hijau, bawahan celana model kimpul warna biru tua, ikat pinggang hitam.
 2. Bagi siswa perempuan berkerudung warna biru tua.
 3. Sepatu hitam, kaos kaki putih.

Pasal 2 RAMBUT, KUKU, TATO, MAKE-UP

Umum

Siswa dilarang:

- a. Berkuku panjang.
 - b. Mengecat rambut dan kuku.
 - c. Bertato dan bertindik.
2. Khusus siswa laki-laki
- a. Rambut tidak panjang.
 - b. Rambut dicukur rapi dan rata.
 - c. Tidak memakai kalung, anting, dan gelang.
- Khusus siswa perempuan
- a. Tidak memakai *make-up* atau sejenisnya kecuali bedak tipis.
 - b. Tidak memakai perhiasan atau aksesoris yang berlebihan.

Pasal 3 MASUK DAN PULANG SEKOLAH

1. Siswa wajib hadir di sekolah sebelum bel masuk berbunyi pukul 06.45 WIB.
2. Siswa terlambat kurang dari 10 menit harus lapor kepada guru piket, kesiswaan, guru BK, dan diijinkan masuk sekolah.
3. Siswa terlambat datang ke sekolah lebih dari 10 menit harus lapor kepada guru piket, kesiswaan, guru BK dan tidak diperkenankan masuk kelas pada pelajaran pertama.
4. Selama pelajaran berlangsung dan pada pergantian jam pelajaran siswa dilarang berada di luar kelas.
5. Pada waktu istirahat siswa dilarang berada di dalam kelas.
6. Pada waktu istirahat, siswa dilarang meninggalkan atau keluar dari lingkungan sekolah.
7. Pada waktu pulang, siswa dilarang duduk-duduk (nongkrong) di tepi jalan atau tempat tertentu.

Pasal 4

KEBERSIHAN, KEDISIPLINAN, DAN KETERTIBAN

1. Setiap kelas dibentuk beberapa tim piket kelas yang secara bergiliran menjaga kebersihan kelas.
2. Setiap tim piket kelas yang bertugas harus menyiapkan dan memelihara perlengkapan kelas yang terdiri atas:
 - a. jurnal dan absensi kelas.
 - b. penghapus papan tulis dan penggaris.
 - c. taplak meja dan vas bunga.
 - d. sapu lantai, serok plastik, keset, pembersih kaca, lap, kemoceng, dan tempat sampah.

- membersihkan lantai dan kaca serta merapikan bangku dan meja sebelum jam pelajaran pertama dimulai.
- Mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran, misalnya: membersihkan papan tulis, mencatat jurnal kelas, dll.
 - Melengkapi dan merapikan hiasan dinding kelas, seperti bagan struktur organisasi kelas, jadwal piket, papan absensi, dan hiasan lainnya.
 - Melengkapi meja guru dengan taplak dan hiasan bunga.
 - Melaporkan kepada guru piket tentang tindakan-tindakan pelanggaran di kelas yang menyangkut kebersihan dan ketertiban kelas, misalnya corat-coret tembok atau meja dan kursi, berbuat gaduh atau merusak benda-benda yang berada di kelas.

Setiap siswa wajib menjaga kebersihan ruang kelas, kamar kecil/toilet, halaman sekolah, kebun sekolah, kantin sekolah, tempat parkir, dan lingkungan sekolah yang lainnya.

Setiap siswa wajib membuang sampah pada tempat yang telah ditentukan.

Setiap siswa membiasakan budaya antri dalam mengikuti berbagai kegiatan sekolah dan luar sekolah yang berlangsung bersama-sama.

Setiap siswa menaati jadwal kegiatan sekolah, seperti penggunaan dan peminjaman buku di perpustakaan, penggunaan laboratorium, dan sumber belajar yang lain.

Setiap siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru/sekolah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Pasal 5

SOPAN SANTUN PERGAULAN

Dalam pergaulan sehari-hari di sekolah, setiap siswa hendaknya:

- Membudayakan berjabat tangan dan mengucapkan salam dengan kepala sekolah, guru, serta karyawan sekolah apabila bertemu dengan pada pagi ketika berangkat sekolah dan pada siang hari ketika akan pulang sekolah.
- Menghormati ide, pikiran, pendapat, hak cipta orang lain, dan hak milik teman dan warga sekolah.
- Membiasakan diri mengucapkan terima kasih jika memperoleh bantuan atau jasa dari orang lain.
- Terani mengakui kesalahan dan meminta maaf apabila merasa melanggar hak-hak orang lain atau berbuat salah kepada orang lain.
- Menggunakan bahasa (kata) yang sopan dan beradab yang membedakan hubungan dengan orang yang lebih tua atau teman sejawat dan tidak menggunakan kata-kata yang kotor, kasar, cacian.

Pasal 6

UPACARA BENDERA DAN PERINGATAN HARI-HARI BESAR

Upacara bendera (setiap hari Senin atau hari besar).

Setiap siswa wajib mengikuti upacara bendera dengan pakaian seragam yang telah ditentukan sekolah.

Peringatan hari besar

Setiap siswa wajib mengikuti upacara hari besar nasional seperti Hari Kemerdekaan, Hari Pendidikan Nasional, dll sesuai ketentuan yang berlaku

Pasal 7

KEGIATAN KEAGAMAAN

- Setiap siswa wajib melaksanakan tadarus Al Quran setiap hari sebelum jam pelajaran pertama dimulai.
- Setiap siswa wajib melaksanakan Sholat Dhuha dan Sholat Dhuhur berjamaah di sekolah.
- Setiap siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler BTQ yang diadakan sekolah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Pasal 8

LARANGAN-LARANGAN

Dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, setiap siswa dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Datang terlambat ke sekolah dan meninggalkan sekolah sebelum waktu yang ditentukan.
- Tidak mengikuti kegiatan pengembangan prestasi atau ekstrakurikuler.
- Merokok, minum minuman keras, mengedarkan atau mengonsumsi narkoba, dan obat terlarang lainnya.
- Menjalin hubungan khusus dengan lawan jenis secara berlebihan di lingkungan sekolah.

6. Makan sambil berdiri atau berjalan.
7. Membuang sampah tidak pada tempatnya.
8. Parkir di luar lingkungan sekolah.
9. Mencoret dan merusak dinding bangunan, pagar sekolah, perabot dan peralatan sekolah lainnya.
10. Membawa *handphone* (HP) ke dalam kelas saat pelajaran berlangsung.
11. Berbicara kotor, nengumpat, bergunjing, menghina, atau menyapa antar sesama siswa atau warga sekolah (kepala sekolah, guru, dan karyawan lainnya) dengan kata, sapaan, atau panggilan yang tidak pantas atau tidak senonoh.
12. Membawa barang yang tidak ada hubungannya dengan kepentingan sekolah, seperti senjata tajam atau alat-alat yang dapat membahayakan keselamatan orang lain.
13. Membawa, membaca, atau mengedarkan bacaan, gambar, sketsa, audio, atau video pornografi.
14. Membawa kartu dan bermain judi di lingkungan sekolah.
15. Melompat pagar/jendela sekolah untuk melakukan hal-hal negatif.

Pasal 9

PENJELASAN TAMBAHAN

1. Rambut siswa laki-laki dinyatakan panjang apabila rambut belakang melewati kerah baju, jika disisir ke arah depan menutupi alis mata, ke samping menutupi sebagian telinga.
2. Yang dimaksud dengan kartu adalah semua jenis permainan kartu.
3. Sepatu yang dinyatakan hitam adalah apabila warna hitamnya lebih dominan.
4. Pemanggilan orang tua/wali siswa tidak dapat diwakilkan.

BAB II

PELANGGARAN DAN SANKSI

Siswa yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang tercantum dalam tata krama dan tata tertib kehidupan sosial sekolah dikenakan sanksi sebagai berikut:

1. Teguran
2. Penugasan
3. Pemanggilan orang tua
4. Korsing
5. Dikembalikan ke orang tua

TABEL PELANGGARAN DAN SANKSI

No.	Jenis Pelanggaran	Poin	Tindakan
1.	Terlambat datang ke sekolah	1	Dicatat oleh guru piket, tidak diijinkan masuk kelas pada jam pertama, dikenai tugas tertentu
2.	Tiga kali tidak masuk sekolah tanpa keterangan	3	Peringatan dari wali kelas/guru BP/kesiswaan
3.	Tidak memakai seragam sekolah sesuai ketentuan	2	Ditegur dan harus melengkapi seragam pada hari berikutnya
4.	Memakai aksesoris terlarang atau tidak sopan: - gelang/kalung/anting/rantai (siswa putra) - perhiasan emas yang berlebihan (siswa putri) - sepatu sandal	2	a. ditegur atau diperingatkan b. barang-barang tersebut disita sementara, dikembalikan melalui orang tua
5.	Rambut gondrong, dicukur tidak rata, atau dicat	2	a. ditegur/diperingatkan b. dicukur/dipotong langsung di sekolah
6.	Kuku panjang dan atau dicat	2	a. ditegur/diperingatkan b. dipotong langsung di sekolah
7.	Makan dan minum sambil berdiri/berjalan	2	Ditegur/diperingatkan
8.	Membuang sampah di sembarang tempat	2	a. ditegur/diperingatkan b. diberi sanksi membersihkan lingkungan sekitar sekolah
9.	Tidak segera masuk ke kelas setelah bel masuk atau bel istirahat dibunyikan	2	a. ditegur/diperingatkan b. membuat pernyataan diketahui orang tua dan wali kelas

	pelajaran tanpa izin		b. membuat pernyataan diketahui orang tua dan wali kelas c. sanksi yang sesuai
11.	Tidak mengikuti upacara, pembinaan wali kelas, kegiatan ekstrakurikuler, atau kegiatan sekolah yang lain	5	a. dicatat dan diperingatkan b. membuat pernyataan diketahui orang tua, wali kelas, dan kesiswaan c. sanksi yang sesuai
12.	Tidak mengikuti sholat Dhuha dan Sholat Dhuhur berjamaah	8	a. dicatat dan diperingatkan b. membuat pernyataan diketahui orang tua, wali kelas, dan kesiswaan
13.	Tidak mengikuti kegiatan BTQ	8	sda
14.	Meninggalkan sekolah tanpa izin pada waktu istirahat	8	sda
15.	Anggota badan ditato	10	a. tato harus dihapus b. orang tua dipanggil
16.	Bertindak atau berkata kotor kepada teman/asusila bersifat ringan	5-10	a. ditegur/diperingatkan b. membuat pernyataan diketahui orang tua dan wali kelas
17.	Mencoret-coret/mengotori fasilitas sekolah dan atau buku-buku perpustakaan	10	a. harus dibersihkan b. membuat pernyataan diketahui orang tua dan wali kelas
18.	Membawa HP waktu sekolah	10	a. dicatat dan diperingatkan b. membuat pernyataan diketahui orang tua, wali kelas, dan kesiswaan c. HP disita ditahan di sekolah maksimal 1 bulan dikembalikan melalui orang tua
19.	Melompat pagar/jendela sekolah untuk melakukan hal-hal negatif	10	a. ditegur/diperingatkan b. membuat pernyataan diketahui orang tua dan wali kelas c. orang tua dipanggil ke sekolah
20.	Membawa, menyimpan, atau mempergunakan rokok di lingkungan sekolah	10	a. rokok disita b. membuat pernyataan diketahui orang tua dan wali kelas c. orang tua dipanggil ke sekolah
21.	Berlaku kasar, berkata kotor kepada kepala sekolah/guru/karyawan	25	a. membuat pernyataan diketahui orang tua, wali kelas, dan kesiswaan b. orang tua dipanggil ke sekolah
22.	Membawa buku/majalah/gambar/VCD porno	25-40	a. barang-barang tersebut disita b. membuat pernyataan yang diketahui orang tua, wali kelas, dan kesiswaan c. orang tua dipanggil
23.	Menjalin hubungan khusus dengan lawan jenis di lingkungan sekolah/asusila bersifat sedang sampai berat	25	a. membuat pernyataan diketahui orang tua, wali kelas, dan kesiswaan b. orang tua dipanggil ke sekolah
24.	Bermain judi di lingkungan sekolah	25-40	a. barang-barang tersebut disita b. membuat pernyataan diketahui orang tua, wali kelas, dan kesiswaan c. orang tua dipanggil ke sekolah
25.	Membawa/menyimpan/meminum minuman keras dan obat-obatan terlarang	25-50	sda
26.	Mencuri	25-40	sda
27.	Merusak fasilitas sekolah	25-40	a. memperbaiki b. membuat pernyataan diketahui orang tua, wali kelas, dan kesiswaan c. orang tua dipanggil
28.	Berkelahi baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah	25-40	a. memperbaiki d. membuat pernyataan diketahui orang tua, wali kelas, dan kesiswaan b. orang tua dipanggil
29.	Berbuat keonaran atau melakukan perbuatan yang menimbulkan citra	30-60	sda

30.	maupun di luar sekolah) Mengancam, menganiaya, atau melakukan perbuatan yang dapat membahayakan keselamatan kepala sekolah/guru/karyawan	75	sda
-----	---	----	-----

AKUMULASI POIN PELANGGARAN DAN TINDAKAN SEKOLAH

No.	Jumlah Akumulasi Poin	Tindakan
1.	Jika poin siswa mencapai 15	Peringatan lisan I dari wali kelas/kesiswaan
2.	Jika poin siswa mencapai 20	Peringatan lisan II, siswa membuat pernyataan
3.	Jika poin siswa mencapai 25	- Peringatan tertulis I dari wali kelas/kesiswaan, - Siswa membuat pernyataan yang diketahui orang tua
4.	Jika poin siswa mencapai 35	- Peringatan tertulis II dari BK/kesiswaan - Membuat pernyataan yang diketahui oleh OT, WK, dan BK - Orang tua dipanggil ke sekolah - Skorsing 1 hari
5.	Jika poin siswa mencapai 45	- Peringatan tertulis III dari BK/kesiswaan - Membuat pernyataan yang diketahui oleh OT, WK, dan BK - Orang tua dipanggil ke sekolah - Skorsing 2 hari
6.	Jika poin siswa mencapai 60	- Orang tua dipanggil ke sekolah - Skorsing 4 hari
7.	Jika poin siswa mencapai 80	Pemberitahuan/surat skorsing selama 1 minggu
8.	Jika poin siswa mencapai 100	- Siswa dinyatakan dikembalikan ke orang tua (dikeluarkan) - Siswa dinyatakan tidak naik kelas, bagi kelas 7 atau 8, dan - Siswa dinyatakan tidak lulus bagi kelas 9

Kriteria Penilaian Akhlak dan Kepribadian pada Siswa Berdasarkan Jumlah Poin Pelanggaran

1. Nilai AMAT BAIK (A), jika perolehan poin 0 dan atau tanpa alpa
2. NILAI BAIK (B), jika perolehan poin 1-50, dan atau alpha maksimal 14 kali
3. NILAI CUKUP (C), jika perolehan poin 51-75, dan atau alpha lebih dari 14 kali
4. NILAI KURANG (K), jika perolehan poin antara 76-100

CATATAN

- *) Penghitungan akumulasi poin berlaku untuk jangka waktu maksimal satu semester
- ***) Untuk kriteria kenaikan kelas, nilai akhlak dan kepribadian pada raport semester II minimal B (baik)

**BAB III
LAIN-LAIN**

1. Tata krama dan tata tertib kehidupan sosial sekolah ini mengikat siswa sejak berangkat dari rumah, di sekolah, sampai tiba kembali di rumah.
2. Tata krama dan tata tertib ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
3. Hal-hal yang belum tercantum dalam tata krama dan tata tertib ini akan diputuskan lebih lanjut melalui rapat dewan guru

Ditetapkan di : Buaran
Pada tanggal : Juli 2017



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BLIGO BUARAN PEKALONGAN
SMP MUHAMMADIYAH BLIGO

STATUS "TERAKREDITASI A"
NDS : C 050022003 NSS : 202032614008 NPSN : 20323383

Jl. Sapugarut Gg. 7 Telp. (0285) 4415059 Buaran Pekalongan 51171 e-mail : smpmuhbligo@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 081/ IV.4 . AU//F/2018

Surat keterangan dibawah ini :

: Umar Said, S.Ag

: Kepala SMP Muhammadiyah Bligo Kab. Pekalongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

: Yuni Kusumawati

: 2021113097

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / IAIN Pekalongan

: Telah melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah Bligo mulai tanggal 13
September s/d 25 September 2018

: Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Menumbuhkan Karakter Siswa di SMP
Muhammadiyah Bligo

Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Buaran, 25 September 2018

Kepala SMP Muhammadiyah Bligo



Umar Said, S. Ag.
Umar Said, S. Ag.

NBM. 729403



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **YUNI KUSUMAWATI**

NIM : **20211133097**

Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM MENUMBUHKAN
KARAKTER SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH BLIGO”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



YUNI KUSUMAWATI
NIM. 20211133097

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

